

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan masyarakat yang semakin pesat, kebutuhan hidup yang semakin meningkat, secara tidak langsung telah mendorong masyarakat untuk berfikir bagaimana cara memenuhi kebutuhan hidup dan bertahan hidup. Dengan adanya perkembangan zaman, pertumbuhan ekonomi sangat berperan penting dalam meningkatkan pendapatan ekonomi dan mensejahterahkan kehidupan masyarakat.¹ Peningkatan kesejahteraan tersebut dapat diperoleh melalui beberapa hal salah satunya melalui UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). UMKM adalah usaha yang memproduksi barang-barang dan jasa yang menggunakan bahan baku utama berbasis pada pendayagunaan sumber daya alam (SDA), bakat dan karya seni tradisional dari daerah setempat.²

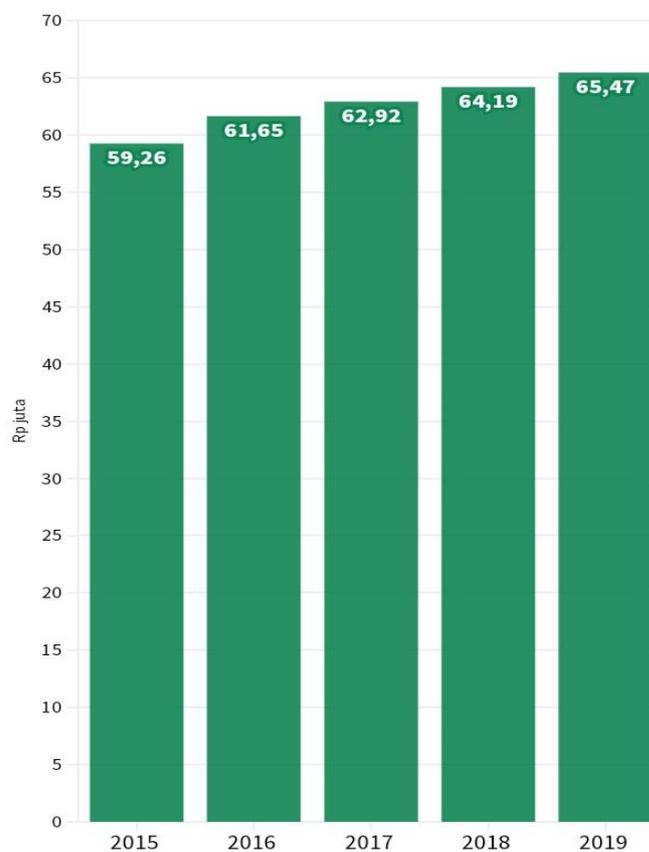
Menurut Undang-Undang No 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah dijelaskan bahwa UMKM adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung ataupun tidak langsung dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan

¹Abdul Halim. (2020). *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan, Volume 1, No. 2. hal. 158.

²*Ibid.*, hal. 163.

tahunan sebagaimana yang telah diatur dalam UU ini.³ Di Indonesia perkembangan UMKM dari tahun ke tahun semakin meningkat, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya grafik peningkatan UMKM yang digambarkan sebagai berikut:

**Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)
Indonesia
(2015-2019)**



Gambar 1.1 Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Sumber: Logo_Light (<https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/berapa-jumlah-umkm-di-indonesia>)

Kementerian Koperasi dan UKM mencatat, jumlah UMKM di Indonesia terus meningkat dari waktu ke waktu. Jumlahnya setara dengan 99,99% dari total

³Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

usaha di Indonesia. Kementerian Koperasi dan UKM mencatat jumlah usaha mikro kecil dan menengah mencapai 65,47 juta unit pada tahun 2019. Jumlah tersebut naik 1,98% jika dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar 64,19 juta unit. Jumlah tersebut mencapai 99,99% dari total usaha yang ada di Indonesia. Sementara, usaha berskala besar hanya sebanyak 5,637 unit atau setara 0,01%. Secara rinci sebanyak 64,6 juta unit merupakan usaha mikro. Jumlahnya setara dengan 98,67% dari total UMKM diseluruh Indonesia. Sebanyak 798, 679 unit merupakan usaha kecil. Proporsinya sebesar 1,22% dari total UMKM di dalam negeri. Sementara usaha menengah hanya sebanyak 65,465 unit. Jumlah itu memberi andil sebesar 0,1% dari total UMKM di Indonesia.⁴

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM) melansir sebanyak 3,79 juta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sudah memanfaatkan *platform online* dalam memasarkan produknya, jumlah ini berkisar 8% dari total pelaku UMKM yang ada di Indonesia yakni 59,2 juta, untuk menumbuhkan jumlah pelaku UMKM yang berselancar di dunia maya, Kemenkop UKM dan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) bersama dengan para pelaku *e-commerce* menggagas program bertajuk 8 Juta UMKM *Go Online*.⁵ Hal tersebut menjadikan UMKM semakin berkembang pesat sehingga manfaat dari UMKM dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat.

⁴M Ivan Mahdi. (2022). *Berapa Jumlah UMKM Di Indonesia?*. Logo_Light (<https://dataindonesia.id/sector-riil/detail/berapa-jumlah-umkm-di-indonesia> diakses Pada 7 Mei 2022 Pukul 17:05)

⁵Ayu Yuliani. *Kemenkop UKM: 3,79 Juta UMKM Sudah Go Online*. Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, (https://www.kominfo.go.id/content/detail/11526/kemenkop-ukm-379-juta-umkm-sudah-go-online/0/sorotan_media diakses pada 7 Mei 2022 pukul 17:11)

Indonesia memiliki jumlah penduduk yang cukup besar, sehingga usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki kontribusi yang penting yaitu sebagai alternatif peluang pekerjaan, UMKM dapat menyerap tenaga kerja secara besar-besaran yang dapat menurunkan angka pengangguran sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan. Selain itu UMKM dapat meningkatkan pendapatan perkapita maupun meningkatkan perekonomian suatu negara sehingga pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dituntut untuk ikut serta dalam mengembangkan perekonomian negaranya, UMKM terbukti mampu menjadi penopang di masa krisis, dengan mekanisme dan peluang kerja serta memiliki nilai tambah.⁶ Dengan begitu besar andil UMKM dalam menopang perekonomian suatu negara sehingga keberadaan UMKM sangat diharapkan oleh negara manapun karena perannya yang begitu penting dalam perkembangan dan kemajuan perekonomian.⁷

Ada banyak UMKM di Indonesia yang menjadi penopang perekonomian, salah satunya UMKM di wilayah Kabupaten Kebumen. Perkembangan UMKM di Kabupaten Kebumen semakin meningkat, hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya berbagai jenis UMKM yang dijalankan oleh masyarakat Kabupaten Kebumen, seperti fashion, makanan dan minuman, teknologi, elektronik,

⁶Sedinadia Putri. (2020). *Kontribusi UMKM Terhadap Pendapatan Masyarakat Ponorogo: Analisis Ekonomi Tentang Strategi Bertahan Di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 4, No. 2. hal. 148.

⁷Salman Al farisi, dkk. (2022). *Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah, Volume 9, No. 1. hal. 74.

kosmetik, dan lain-lain.⁸ Kondisi wilayah ini cukup bagus untuk menjalankan berbagai jenis usaha karena di wilayah ini terdapat sarana umum seperti sekolah, kampus, masjid, rumah sakit, pusat perbelanjaan, perkantoran, dan lain sebagainya. Selain itu, banyak aktifitas masyarakat yang dijalankan di Kota Kebumen, hal tersebut menjadikan wilayah Kebumen berpotensi untuk mengembangkan UMKM guna meningkatkan taraf kehidupan masyarakat khususnya masyarakat sekitar UMKM.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Kebumen juga sempat merambah pasar Eropa. Seperti pada krjogja.com, disampaikan bahwa ada 10 jenis produk UMKM Kebumen yang mengikuti program kementerian luar negeri untuk menembus peluang pasar sejumlah negara Asia, Eropa, Amerika dan Timur Tengah, 10 jenis produk tersebut akan diseleksi hingga menghasilkan produk yang dinilai layak secara administrasi, kualitas dan kuantitasnya untuk dibantu pemasarannya di negara tujuan ekspor, dan pada akhirnya yang diikutsertakan dalam program ini yaitu produk gula semut, kopi, batik, genetri dan anyaman pandan.⁹ Dengan adanya program tersebut memberikan peluang besar UMKM di Kabupaten Kebumen untuk terus berkembang, salah satunya di daerah pedesaan yang berdampak pada peningkatan aktivitas produksi masyarakat, seperti di Desa Ambarwinangun yaitu pada UMKM Dhika *Collection*.

⁸Desa Online, Website Resmi Desa Kabupaten Kebumen. https://development.kebumenkab.go.id/index.php/web/data_umkm (diakses pada 09 April 2022 pukul 22:17)

⁹Tomi Sudjatmiko. *10 UMKM Kebumen Ikuti Program Kementerian Luar Negeri*. krjogja.com, <https://www.krjogja.com/berita-lokal/jateng/kebu/10-umkm-kebumen-ikuti-program-kementerian-luar-negeri/2/> (diakses pada 09 April 2022 pukul 22:47)

UMKM Dhika *Collection* merupakan sebuah usaha yang bergelut dibidang konveksi, yang memproduksi berbagai macam jenis pakaian seperti pakaian gamis, pakaian atasan dan bawahan (rok, celana) panjang dan pendek, seragam sekolah, seragam mahasiswa dan keperluan sekolah lainnya. UMKM ini mampu bertahan di tengah-tengah masyarakat pedesaan, seperti yang kita tahu bahwa masyarakat pedesaan khususnya di Desa Ambarwinangun merupakan masyarakat yang masih sulit untuk berkembang. UMKM Dhika *Collection* ini dapat terus mengembangkan usahanya dan memiliki banyak konsumen, sehingga menuntut untuk terus menambah tenaga kerja. Adanya peluang kerja tersebut menjadikan UMKM Dhika *Collection* banyak bermanfaat bagi masyarakat sekitar khususnya bagi peningkatan perekonomian masyarakat.

Banyaknya manfaat usaha tidak terlepas dari aturan yang sesuai dengan prinsip ekonomi Islam, seperti pendapat Umer Chapra bahwa ekonomi Islam adalah suatu ilmu yang membantu merealisasikan kesejahteraan masyarakat dengan cara pengalokasian dan pendistribusian sumberdaya yang langka yang sejalan dengan ketentuan *syariah* Islam tanpa memberikan kreativitas atau kebebasan dari masing-masing individu.¹⁰ Secara teoritis bahwa memang kajian tentang UMKM dalam ekonomi Islam penting untuk dilakukan sebab UMKM sebagai bagian dari industri di Indonesia tentu menjadi faktor yang penting dalam menciptakan nilai halal nasional baik sebagai produsen maupun sebagai penggerak ekonomi *syariah*.

¹⁰Rio Makkulau Wahyu Dan Heri Irawan. (2020). *Pemikiran Ekonomi Islam*. Sumatra Barat: Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan Balai Insan Cendekia. hal. 3.

Berdasarkan latar belakang di atas maka diperlukan penelitian lebih mendalam mengenai UMKM, terkhususnya dalam perspektif ekonomi Islam, sehingga peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“PERAN UMKM DHIKA COLLECTION DI DESA AMBARWINANGUN KECAMATAN AMBAL KABUPATEN KEBUMEN DALAM MENINGKATKAN TARAF HIDUP MASYARAKAT SEKITAR BERDASARKAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”**.

B. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya pembahasan tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah maka untuk mempermudah penelitian ini, penulis membatasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di UMKM *Dhika Collection*.
2. Peran UMKM *Dhika Collection* dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di Dukuh Leter Lor RT 02/ RW 01 di Desa Ambarwinangun Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah peran UMKM *Dhika Collection* dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di Desa Ambarwinangun Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen?
2. Bagaimanakah perspektif ekonomi Islam tentang peran UMKM *Dhika Collection* dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di Desa Ambarwinangun Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen?

D. Penegasan Istilah

Untuk memahami dan memberikan gambaran yang jelas, berikut diberikan pengertian dari beberapa istilah di atas:

1. Peran

Peran adalah rangkaian perilaku teratur yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu.¹¹ Menurut Soerjono Soekanto, peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melakukan sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.¹² Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rangkaian perilaku yang dilakukan oleh UMKM Dhika *Collection* di Desa Ambarwinangun Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar.

2. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria masing-masing usaha.¹³ Menurut Tambunan, UMKM adalah suatu usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan dan atau badan usaha disemua sektor ekonomi.¹⁴ Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam penelitian ini adalah usaha produktif milik perorangan yaitu UMKM konveksi Dhika *Collectioan* di Desa

¹¹Akbar Yuli Setianto, dkk. (2021). *Sosiologi Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis. hal. 110.

¹²Kosman, dkk. (2022). *Peran Pengawas Sebagai Agen Perubahan Pendidikan Islam Di Indonesia*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia Anggota IKAPI. hal. 1.

¹³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang UMKM

¹⁴Amiruddin Tumanggor dan Machasin. (2022). *Strategi Pemasaran Dan Pemberdayaan UMKM Pada Masa Covid-19*. Yogyakarta: K-Media. hal. 6.

Ambarwinangun Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen yang berperan bagi peningkatan taraf hidup masyarakat sekitar.

3. Peningkatan

Peningkatan adalah menaikkan derajat, mempertinggi, memperhebat suatu produksi dan sebagainya.¹⁵ Dengan kata lain peningkatan adalah suatu perubahan pada derajat dalam suatu ekonomi, kegiatan usaha dan lain sebagainya. Peningkatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menaikkan derajat kehidupan masyarakat melalui usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) *Dhika Collectioan* di Desa Ambarwinangun Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen.

4. Taraf Hidup

Taraf adalah tingkatan, derajat, dan mutu.¹⁶ Taraf hidup dapat diartikan sebagai suatu mutu ataupun kualitas hidup yang dimiliki oleh seseorang dan atau suatu masyarakat. Taraf hidup pada umumnya diukur melalui standar seperti pendapatan setiap orang dan melalui tingkat kemiskinan. Taraf hidup pada prinsipnya adalah suatu kemampuan ekonomi untuk menghasilkan barang dan jasa yang digunakan konsumen untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan mereka. Taraf hidup yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kualitas hidup masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mereka melalui UMKM *Dhika Collectioan* di Desa Ambarwinangun Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen.

¹⁵Khaidir, dkk. (2022). *Sosiologi Pendidikan Islam*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. hal. 45.

¹⁶Retnoning Tyas. (2016). *Kamus Genggam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Frasa Lingua. hal. 494.

5. Masyarakat

Masyarakat ialah manusia dalam arti yang seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Menurut Paul B. Horton dan C. Hunt masyarakat merupakan kumpulan manusia yang mandiri, hidup bersama-sama dalam waktu yang cukup lama, tinggal disuatu wilayah tertentu, mempunyai kebudayaan yang sama serta melakukan sebagian besar kegiatannya di dalam kelompok atau kumpulan manusia tersebut.¹⁷ Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sekumpulan manusia yang melakukan kegiatan sama yaitu kegiatan ekonomi dengan tujuan untuk meningkatkan taraf kehidupan mereka yang diperoleh dari UMKM Dhika *Collectioan* di Desa Ambarwinangun Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen.

6. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari perilaku ekonomi manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan menggunakan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas dalam lingkup *syariah*.¹⁸ Menurut Muhammad Abdul Mannan, Ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari suatu masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.¹⁹ Ekonomi Islam dalam penelitian ini yaitu mengenai

¹⁷Suwari Akhmaddhian dan Anthon Fathanudien. (2015). *Partisipasi Masyarakat Dalam Mewujudkan Kuningan Sebagai Kabupaten Konservasi (Studi Di Kabupaten Kuningan)*. Jurnal Unifikasi, Vol. 2, No. 1. hal. 78.

¹⁸Saprida dkk . (2021). *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana. hal. 3.

¹⁹H Muklis dan Didi Suardi. (2020). *Pengantar Ekonomi Islam*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing. hal. 29.

perilaku ekonomi masyarakat sekitar UMKM Dhika *Collection* di Desa Ambarwinangun Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen dalam meningkatkan taraf hidup mereka.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis peran UMKM Dhika *Collection* dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di Desa Ambarwinangun Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen.
2. Untuk menganalisis perspektif ekonomi Islam terhadap peran UMKM Dhika *Collection* dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di Desa Ambarwinangun Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen.

F. Kegunaan Penelitian

1. Aspek Teoritis

- a. Dapat menambah khasanah keilmuan pada dunia Ekonomi Syariah dan dapat menambah kepustakaan di bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAINU Kebumen.
- b. Dapat mengetahui peran UMKM Dhika *Collection* dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di Desa Ambarwinangun Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen.

2. Aspek Praktis

- a. Diharapkan dapat menjadi motivasi masyarakat agar mampu membuka usaha sebagai cara meningkatkan taraf kehidupan mereka.

- b. Sebagai pelengkap penelitian sebelumnya, dan sebagai acuan pada penelitian selanjutnya.